

Implementasi Metode Montessori dalam Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Anak Usia Dini di YPI RA Al-Barki

Nadia Maulida Hasanah¹, Ramdani Maulana Nur², Sihab Taulani³, Sintia Qorina Darajat⁴, Siska Septia Maulida⁵, Hajir Tajiri⁶

¹ Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: nadiamaulida.tsm@gmail.com

² Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: maulananurramdani@gmail.com

³ Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: sihabtaulani@gmail.com

⁴ Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: sintia.ginaqorina@gmail.com

⁵ Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: Septiamaulida9000@gmail.com

⁶ Program Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: hajirtajiri@uinsgd.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemampuan berbahasa inggris anak usia 4-6 tahun di YPI RA Al-Barki. Secara umum, anak masih bergantung pada orang tua atau guru dalam memahami pembelajaran. Jika dilihat pada anak usia 4-6 tahun yang ada di YPI RA Al-Barki, mereka sudah memperlihatkan kemampuan yang dimilikinya, mulai dari mengenal kosa kata dasar melalui benda-benda di sekeliling mereka secara lisan dan tulisan dan memahami intruksi yang diberikan guru di dalam kelas. Pada dasarnya, memberikan kesempatan kepada anak untuk mencari pengalaman secara langsung, dapat menambah kemampuan berbahasa inggris pada anak. Maka peneliti menerapkan metode pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berbahasa inggris anak usia dini di YPI RA Al-Barki dengan baik. Rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan bahasa inggris anak usia dini di YPI RA Al-Barki sebelum pengimplementasian metode montessori, (2) Bagaimana Implementasi metode Montessori dalam kemampuan bahasa inggris anak usia dini di YPI RA Al-Barki, (3) Bagaimana kemampuan bahasa Inggris anak usia dini di RA Al-Barki setelah pengimplemntasian metode montessori. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisa yang digunakan yakni model Miles dan Huberman dimana dalam proses analisisnya dimulai dari mereduksi data, kemudian menyajikan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode Montessori dalam pembelajaran bahasa inggis khususnya di YPI RA Al-Barki Cisaruni berkembang cukup bagus karena

anak mulai mampu mengenal kosa kata dasar sampai dengan memahami konsep dan mampu memahami intruksi yang diberikan guru dengan sedikit atau tanpa bantuan sama sekali.

Kata Kunci: Montessori, Pengajaran Bahasa Inggris, Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini

Abstract

This research was conducted according to the English language skills of children aged 4-6 years at YPI RA Al-Barki. In general, children still fully depend on their parents or teachers in understanding the learning. If you look at the 4-6 years old children at YPI RA Al-Barki, they have shown their abilities, starting from recognizing basic vocabulary through the objects around them orally and in writing and understanding the instructions given by the teacher in the classroom. Basically by giving opportunities for children to seek hands-on experience can increase children's English language skills. So the researchers applied a learning method that could develop English language skills for early children at YPI RA Al-Barki well. The formulation of the research problem is (1) How is the English language ability of early childhood at YPI RA Al-Barki before the implementation of the Montessori method, (2) How is the implementation of the Montessori method in early childhood English skills at YPI RA Al-Barki, (3) How is the English ability of early childhood in RA Al-Barki after the implementation of the Montessori method. This study used a descriptive qualitative approach and data collection was carried out using the methods of observation, interviews, and documentation. The analysis used is the Miles and Huberman model where the analysis process starts from reducing data, followed by presenting and verifying. The results showed that the implementation of the Montessori Method in learning English, especially at YPI RA Al-Barki, developed quite well because children began to be able to recognize basic vocabulary to understand concepts and were able to understand the instructions given by the teacher with little or without help at all.

Keywords: *Montessori, English Teaching, English for Young Learners*

A. PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan personal yang tengah dalam proses tumbuh kembang yang begitu cepat, bahkan anak usia dini sering disebut lompatan perkembangan. Anak usia dini merupakan individu yang tengah memasuki usia yang rentan dan sangat penting dibanding dengan usia lainnya karena kemajuan keterampilan berfikir yang diberikan begitu pesat dan luar biasa. Karena usia dini adalah usia dimana anak berada pada masa tumbuh kembang, kesiapan, dan penyempurnaan yang baik dalam aspek jasmani maupun rohani yang berlangsung

selama hidup anak, bertahap dan berkesinambungan. Anak usia dini berada dalam proses perkembangan (development) perubahan yang dilalui oleh setiap manusia secara mandiri, dan berlangsung seumur hidup.

Anak usia dini merupakan keadaan dimana anak sedang memasuki usia golden age atau usia keemasan dimana usia tersebut merupakan usia yang sangat tepat untuk memberikan rangsangan yang baik kepada anak, dibandingkan dengan usia-usia selanjutnya, karena anak akan cepat menangkap dan menirukan apa yang sudah diajarkan. Dengan adanya hal tersebut, anak membutuhkan adanya pendampingan dan dukungan yang tepat untuk mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya. Karena setiap orang tua pasti menginginkan keturunan yang baik dan pendidikan yang terbaik untuk anaknya.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu usaha yang dilakukan kepada anak yang memasuki usia 4-6 tahun, diberikan dengan cara memberi rangsangan dalam membantu tumbuh kembang anak, baik dalam jasmani maupun rohani untuk melatih kesiapan anak memasuki pendidikan selanjutnya. Pendidikan pada anak usia ini dapat dilakukan melalui jalur formal maupun non formal, jalur formal sendiri yaitu Taman Kanak-Kanak (TK), atau Raudhatul Athfal (RA), hal ini telah dijelaskan dalam undang-undang sisdiknas pasal 1 No. 16.

Montessori dalam Hainstock mengatakan bahwa anak usia dini merupakan anak yang berada dalam masa emas (Golden Age) masa tersebut merupakan periode sensitive. Menurut Dr. Maria Montessori, anak belajar dengan sungguh-sungguh melalui lingkungan sesuai porsi untuk memudahkan anak dalam mendapatkan pengetahuan anak dalam lingkungan.

Metode Montessori adalah pengembangan kecakapan individual untuk menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk disatukan dalam pikirannya dengan menggunakan peralatan media yang dibuat khusus. Dengan demikian pengertian dari metode pembelajaran Montessori merupakan salah satu metode yang dapat digunakan guru dalam memberikan materi serta bahan pembelajaran kepada peserta didiknya yang dimiliki disuatu lembaga untuk mencapai capaian atau tujuan yang sebenarnya yaitu dalam mengembangkan berbagai kemampuan yang dimiliki anak, salah satunya yaitu kemampuan bahasa Inggris pada anak melalui metode Montessori, metode yang dicetuskan oleh Maria Montessori.

Lembaga pendidikan anak usia dini yang menggunakan metode Montessori dalam pembelajarannya yaitu YPI-RA Al-Barkhi yang terletak di Desa Cisaruni, Kecamatan Padakembang, dan Kabupaten Tasikmalaya. Dalam metode Montessori sendiri pembelajaran berpusat pada peserta didik dan kegiatan yang dilakukan harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam setiap kegiatan anak diberikan kebebasan untuk mengeksplor segala kemampuan yang dimiliki anak tentunya tetap dengan adanya pendampingan guru yang sekaligus berperan sebagai supervisor.

Dalam kemampuan bahasa Inggris yang ada di lembaga YPI-RA Al- Barki Cisaruni sendiri sangat baik karena guru selalu menerapkan tahapan-tahapan yang seharusnya digunakan dalam metode Montessori ketika memberikan pembelajaran kepada anak usia dini. Pada tahapan usia 4-6 tahun (Play Group) pembelajaran awal anak diajarkan untuk menyebutkan kosakata dasar sebelum anak mengetahui secara kongkret kosakata dasar itu seperti apa. Dalam mengenalkan pembelajaran bahasa Inggris guru akan meminta anak untuk menirukan guru dalam menyebutkan kosakata terlebih dahulu, setelah itu guru mengulangi kembali menyebutkan kosakata dasar dan meminta anak untuk menirukannya sampai anak benar-benar memahami, setelah itu anak diminta mengulang kembali untuk menyebutkan kosakata dasar. Setelah itu guru menunjukkan gambar suatu objek dengan menggunakan media pembelajaran kongkret agar anak mampu mengingat kembali pembelajaran yang sudah diberikan guru sebelumnya, sehingga anak dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris yang dimilikinya dengan baik.

Dengan menggunakan metode Montessori guru sangat berperan besar dengan kemampuan anak setiap individu. Dengan adanya pendampingan yang sangat baik guru akan memahami mana peserta didik yang benar-benar mampu mengikuti pembelajaran dan mana peserta didik yang harus mendapatkan kelas tambahan. Untuk peserta didik yang mampu mengikuti materi yang diberikan guru, siswa akan tertarik dan mencoba media yang diberikan sebelum guru memberitahu cara mengoperasikan media tersebut dan anak akan dapat memecahkan masalah dengan sendirinya, namun berbeda halnya dengan anak yang mengalami keterlambatan dalam mengikuti pembelajaran anak akan mencoba media pembelajaran yang diberikan guru berulang kali sampai pada titik anak benar-benar memahami konsep yang diajarkan.

B. METODE PENGABDIAN

Berdasarkan observasi dilapangan pada minggu pertama, yaitu pada tahapan refleksi sosial, kampung Cipanglandian merupakan kampung yang cukup peduli terhadap pendidikan. Keberadaan YPI RA Al-Barki menjadi salah satu bukti konkret bahwa pendidikan di masyarakat telah terselenggara sejak tahapan usia dini. Dalam kegiatan KKN Sisdamas kali ini, mahasiswa/i kelompok KKN 176 berperan dalam meningkatkan proses pembelajaran, terfokus pada peningkatan pengajaran bahasa Inggris dengan mengimplementasikan metode Montessori.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu deskriptif. Penggunaan metode deskriptif ini didasarkan pada pelaksanaan penelitian yang berusaha menjelaskan suatu gejala, peristiwa, kejadian pada saat sekarang, serta mendeskripsikan gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat berupa hubungan antar fenomena yang diselidiki. Pelaksanaan dari metode tersebut diterapkan dengan cara pendampingan dan pengajaran. Kegiatan ini dilakukan selama 30 hari, terhitung dari tanggal 2-31

September 2021. Pada minggu ketiga, penulis mulai mempraktikkan pengimplementasian dari metode Montessori, setelah di tentukannya program kerja yang di sesuaikan dengan refleksi social terhadap pembelajaran bahasa inggris di YPI RA Al-Barki pada minggu pertama. Selama proses pendampingan dalam kegiatan pembelajaran bahasa inggris, pengimplementasian metode Montessori di sesuaikan dengan tema pembelajaran. Berdasarkan RPP yang kami terima dari pengajar disana, tema pembelajaran yang akan peserta didik pelajari pada minggu tersebut bertema anggota tubuh, binatang dan berhitung.

Pengimplementasian penggunaan metode Montessori terhadap pembelajaran bertemakan anggota tubuh, penulis menggunakan printable worksheet dengan instruksi untuk mewarnai dan mencocokkan bagian anggota tubuh. Pembelajaran dengan tema binatang di lakukan dengan kegiatan bernyanyi sambil menirukan suara dari binatang, bermain tebak hewan. Pembelajaran dengan tema berhitung, penulis menggunakan alat peraga dan pensil warna yang peserta didik miliki.

Hasil dari evaluasi pada minggu keempat menunjukkan bahwa penerapan metode Montessori pada proses pengajaran bahasa inggris mengenai 3 tema pembelajaran menunjukkan hasil yang signifikan terhadap intensitas pemahaman peserta didik terhadap materi yang di sampaikan. Peserta didik bisa dengan cepat mengetahui kosa kata, penyebutan dan cara penulisan bahasa inggris terkait tema tema tersebut.

Sumber data yang di dapat dari pernyataan di atas berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer di peroleh dari proses pendampingan dan pengajaran peserta didik usia 4-6 tahun di RA Al-Barki dengan melakukan penerapan metode Montessori dalam pembelajaran bahasa inggris. Data sekunder di peroleh dari RPP RA Al-Barki dan penjelasan profil sekolah dari para pengajar disana.

Observasi partisipasi aktif, wawancara dan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang penulis pakai sebagai upaya terkumpulnya informasi mengenai "Implementasi metode Montessori daam pembelajaran bahasa inggris bagi anak usia dini di YPI Al-Barki".

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Bab ini merupakan bagian terpenting karena terdapat poin-poin serta pembahasan penting secara rinci selama pelaksanaan program tersebut. Tujuan pembelajaran Montessori dalam bahasa Inggris yang diimplementasikan di YPI RA Al-barki adalah menjadikan anak menguasai bahasa inggris dasar melalui pembelajaran yang menyenangkan, anak menjadi individu yang kreatif, dan bertanggung jawab. Kompetensi dasar yang dimiliki tersebut dapat tercapai dengan semua komponen pendukung pembelajaran yang diterapkan dengan tepat. Oleh karena itu langkah pelaksanaan metode montessori ini terbagi ke dalam 3 tahapan :

- 1) Refleksi (2-7 Agustus)
- 2) Perencanaan pelaksanaan pembelajaran (9-14 Agustus)
- 3) Pelaksanaan program (16-21 Agustus)
- 4) Evaluasi (23-28 Agustus)

Pada tahap pertama yaitu refleksi. Refleksi merupakan tahapan di mana pengajar meninjau dan menilai hasil pengajaran sebelumnya berdasarkan kemampuan peserta didik saat itu untuk menjadi acuan dalam penyusunan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan media, lingkungan, ruang kelas, dan kemampuan peserta didik. Refleksi yang kami lakukan berbentuk lisan dan tulisan seperti yang disampaikan murid kepada guru dan guru terhadap guru lainnya melalui rapat guru yang rutin dilaksanakan 1 kali dalam 1 minggu. Adapun bentuk tulisan dilaksanakan dengan cara meninjau aktifitas serta nilai peserta didik melalui dokumentasi dan data nilai peserta didik.

Tahap kedua yaitu perencanaan rancangan pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan ini dilakukan selama 1 minggu dengan beberapa langkah yaitu mengumpulkan penilaian hasil refleksi, mengidentifikasi masalah, menentukan solusi, dan merancang pelaksanaan pembelajaran selama 1 minggu menggunakan metode montessori.

Tahap ketiga yaitu pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan selama 1 minggu disesuaikan dengan rancangan pembelajaran yang telah disusun ke dalam 3 kegiatan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pelaksanaannya terdiri dari proses kegiatan mengajar yang mencakup beberapa komponen seperti Media yang menarik dan aman untuk anak-anak, Guru profesional yang menyenangkan, Ruang kelas yang nyaman, ruangan yang dilengkapi dengan meja dan kursi untuk ukuran anak dan ringan sehingga anak merasa nyaman saat belajar, membentuk kelompok belajar kecil untuk memudahkan interaksi antara guru dan murid, memberikan kebebasan murid untuk bereksplorasi, melakukan Pengulangan dalam pembelajaran.

Tahap terakhir yaitu evaluasi. Pada tahapan terakhir ini pengajar menilai hasil kegiatan belajar mengajar melalui perkembangan dan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran selama 1 minggu menggunakan metode montessori. Kemudian, ditinjau ulang hal yang menjadi hambatan dan peluang selama perencanaan hingga pelaksanaan pembelajaran berlangsung untuk mengembangkan dan meningkatkan kembali proses pembelajaran bahasa Inggris yang menggunakan metode yang lebih tepat di pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian diperoleh peneliti melalui beberapa teknik pengumpulan data yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data wawancara diperoleh melalui sesi tanya jawab dengan beberapa guru mengenai implemetasi metode Montessori dan kemampuan bahasa Inggris pada peserta didik di YPI RA Al-Barki. Setelah data yang diperlukan cukup, barulah peneliti dapat melakukan tahapan selanjutnya yakni mengumpulkan data dan menganalisis data yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan tentang implementasi metode Montessori dalam pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini di YPI RA Al-Barki, Cisaruni.

Kemampuan bahasa inggris anak usia dini di YPI RA Al-Barki sebelum pengimplementasian metode montessori kurang cepat dalam memahami materi tanpa bimbingan guru secara langsung. Sehingga masih perlu adanya pendampingan secara khusus dan pengulangan yang berkali sampai peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Disamping itu proses belajar mengajar menghabiskan banyak waktu dan tenaga pendidik. Maka dari itu, kegiatan pembelajaran sebelum penerapan metode montessori dirasa kurang kondusif, efektif, dan efisien.

Pengimplementasian metode Montessori dalam kemampuan bahasa inggris anak usia dini di YPI RA Al-Barki telah dilaksanakan dengan lancar. Metode tersebut diterapkan pada pembelajaran yang bertemakan anggota tubuh, hewan, dan berhitung. Pada tema pembelajaran anggota tubuh media yang digunakan adalah printable worksheet dengan instruksi mewarnai dan mencocokkan bagian anggota tubuh. Pembelajaran dengan tema hewan di lakukan dengan kegiatan bernyanyi, menirukan suara hewan, dan bermain tebak nama hewan. Pembelajaran terakhir pada tema berhitung menggunakan alat peraga dan pensil warna.

Kemampuan bahasa Inggris anak usia dini di RA Al-Barki setelah pengimplementasian metode montessori mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Ditinjau dari hasil evaluasi selama proses pembelajaran murid mampu memahami materi yang diberikan oleh pendidik secara cepat tanpa perlu adanya pendampingan secara khusus dan pengulangan yang berkali. Maka dari itu, kegiatan pembelajaran setelah penerapan metode montessori dirasa sudah kondusif, efektif, dan efisien.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Implementasi metode Montessori dalam pembelajaran bahasa Inggris di YPI RA Al-Barki sudah cukup baik. Hal ini terbukti dari hasil analisis yang menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan telah sesuai dengan metode Montessori.

Penerapan metode tersebut dilakukan melalui tiga tahapan yaitu refleksi sosial, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Melalui tiga tahapan tersebut metode montessori yang diterapkan dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris di YPI RA Al-Barki, Cisaruni.

2. Saran

Berdasarkan hasil dan manfaat penelitian, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti berdasarkan analisis dan penelitian yang telah dilakukan dengan Penerapan metode montessori dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris pada anak usia dini di RA Al-Barki Cisaruni perlu ditingkatkan. Kegiatan anak dalam pembelajaran bahasa Inggris dimulai dari bernyanyi, mengenal bilangan, menunjukkan bagian anggota tubuh dan menghafal bagian-bagiannya seharusnya guru menggunakan media pembelajaran yang menarik. Dengan adanya media dan metode yang menarik, maka anak akan lebih mudah dalam memahami dan menerapkan pembelajaran yang diberikan guru khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris.

F. DAFTAR PUSTAKA

Abdulabdullah. 2015. Makalah Bahasa Inggris Tentang Metode Permainan dan Nyanyian Dalam Mengajar Bahasa Inggris

Alaskar, H.F. (2010). The Montessori Method in Enhancing English As a Foreign Language Kindergarten Children's Learning: A Case Study. Imam Mohammed Ibn Saud Islamic University, College of Languages and Translation

Apriliana. (2018). The Implementation of Teaching English to Young Learners in Public Primary Schools in Pringsewu, Lampung Province, Indonesia.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. 2017. Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches. London: SAGE publications.

Elytasari, S. (2017). Esensi metode Montessori dalam pembelajaran anak usia dini. Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak, 3(1), 59-73.

Lesley Britton, 2017. Montessori Play and Learn (ed terjemahan), (Yogyakarta, PT BentangPustaka.

Maya Ivy.(2019). Montessori For Multiple Integensi, Yogyakarta: PT Betang Pustaka

Montessori Australia. 2018. Montessori national curriculum. Retrieved on June 2, 2018, from <https://montessori.org.au/montessori-national-curriculum>.

Montessori, M. (2014). *The Montessori method*. New Brunswick: Transaction Publishers

Montessori, M., Hunt, J. M., & Valsiner, J. (2017). *The montessori method*. Routledge.

Nunan, D. (2010). *Teaching English to young learners*. Anaheim University.

Setiawan, N. A., & Widianingtyas, N. (2017). *Proceedings of the 4th International Language and Language Teaching Conference (LLTC) 2017: Montessori approach to enhance students' speaking fluency: A survey research in BOPKRI 2 JHS Yogyakarta*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Suryana Dadan 2016, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*, Jakarta : CV kencana

Wahyudi, A. (2019). PENGEMBANGAN ALAT PERAGA PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI PERKALIAN BERBASIS MONTESSORI: indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, 4(2), 33-39.

Wulanjani, A., N., (2016). *The Use of Vocabulary-Games in Improving Children's Vocabulary in English Language Learning*.